

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yang bersifat eksplanasi. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan ( Sugiyono, 2008:14). Bersifat eksplanasi karena bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara satu variabel yang lain (Sugiyono, 2008:11). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Pekanbaru.

#### **3.2 Waktu dan tempat penelitian**

Adapun penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 26 Pekanbaru yang berada di Jalan kenaga Kecamatan Tenayan Raya untuk tahun ajaran 2016/2017.

#### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2014:117).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Pekanbaru.

“. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 26 Pekanbaru, yang berjumlah 134 siswa dari 6 kelas.

**Tabel 3.1**  
**POPULASI SISWA**

<b>NO</b>	<b>Kelas</b>	<b>Populasi</b>
1	Kelas VIII <sub>1</sub>	23 siswa
2	Kelas VIII <sub>2</sub>	23 siswa
3	Kelas VIII <sub>3</sub>	22 siswa
4	Kelas VIII <sub>4</sub>	22 siswa
5	Kelas VIII <sub>5</sub>	22 siswa
6	Kelas VIII <sub>6</sub>	22 siswa
<b>Total siswa</b>		<b>134 siswa</b>

**Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 26 Pekanbaru**

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Menurut Arikunto (2010) apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika subjek lebih dari 100 maka diambil diantara 20-25% atau lebih. Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Berdasarkan teori diatas, maka penulis menarik jumlah sampel sebanyak 30% dengan teknik sampling yang digunakan adalah teknik proporsional random sampling, teknik ini dilakukan secara acak karena subjek dianggap sama. Tiap-tiap kelas diwakili oleh sampel dengan jumlah yang proporsional dari jumlah populasi 134 siswa, maka sampelnya adalah 100 siswa,

yang nantinya dapat menghasilkan data yang akurat, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 3.2**  
**Sampel**

<b>NO</b>	<b>Kelas</b>	<b>Populasi</b>	<b>Sampel</b>
1	Kelas VIII1	23 siswa	<b>18</b>
2	Kelas VIII2	23 siswa	<b>18</b>
3	Kelas VIII3	22 siswa	<b>16</b>
4	Kelas VIII4	22 siswa	<b>16</b>
5	Kelas VIII5	22 siswa	<b>16</b>
6	Kelas VIII6	22 siswa	<b>16</b>
<b>Jumlah Sampel</b>			<b>100</b>

**Sumber: Data olahan hasil penelitian 2016**

### 3.4 Variabel dan sumber data

#### a. Variabel

Pada penelitian ini diambil dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut:

- 1) Variabel bebas adalah variabel yang diperkirakan berpengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah perhatian orang tua (X)
- 2) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar siswa semester I (Y).

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Berdasarkan pendapat Umar (1999:43). Menyatakan bahwa data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perorangan seperti hasil dari hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh secara langsung dari jawaban responden melalui penyebaran kuesioner. Sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumentar) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

1. Data primer pada penelitian ini berasal dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang mengacu kepada indikator-indikator perhatian orang tua.
2. Data sekunder pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas VIII pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 yang diperoleh dari arsip wali kelas dan Tata Usaha di sekolah.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah seperangkat alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan yang dibutuhkan. Sesuai dengan jenis data yang diperoleh terdapat empat jenis instrument pengumpulan data yaitu melalui

observasi, wawancara, dokumentasi dan angket (kuisisioner). Penyusunan instrument yang berbentuk angket yang dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

a) Menentukan indikator variabel

Langkah yang digunakan dalam pembuatan angket ini adalah dengan menentukan indikator-indikator variabel, kemudian masing-masing indikator dijabarkan lagi menjadi butir-butir pertanyaan (item) yaitu:

**Tabel 3.3**  
**KISI-KISI PENYUSUNAN ANGKET PENELITIAN**

Variabel	Indikator	Nomor item
<b>Perhatian Orang Tua</b>	a) Memberi dorongan (motivasi belajar)	1,2 3,4,5,6
	b) Membimbing belajar anak	7.8.9
	c) Memberi teladan yang baik	10.11.12
	d) Komunikasi yang lancar dengan anak	13.14,15,16,17
	e) Memenuhi kelengkapan belajar anak	18,19,20,21,22,23,24,25
	f) Pengawasan terhadap cara belajar anak.	26,27,28,29
<b>Hasil Belajar</b>	Nilai Rapor semester 1	

Sumber : Tulus Tu,u (2004:80)

Angket yang dibuat dalam bentuk pertanyaan tertutup. Untuk mengukur variabel perhatian orang tua, maka alat ukur yang digunakan adalah instrument dengan model skala likert yang telah dimodifikasi terdiri dari empat kategori jawaban alternative untuk pertanyaan positif. Hal ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**SKOR JAWABAN SETIAP PERTANYAAN**

No.	Pilihan jawaban	Positif
1	Selalu (SL)	4
2	Sering (SR)	3
3	Jarang (JR)	2
4	Tidak pernah (TP)	1

Sumber : Sugiyono (2010:93)

b) Menentukan alat ukur

1. Validitas instrument

Menurut Sugiyono (2004:137) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, dari pengertian tersebut dapat diartikan lebih luas lagi bahwa valid itu mengukur apa yang hendak diukur (ketetapan). Pelaksanaan proses pengujian dilakukan dengan alat bantu komputer yang menggunakan *Software SPSS V.17.00*.

## 2. Realibilitas instrument

Realibilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, Arikunto (2009:178). Pelaksanaan pengujian dilakukan dengan alat bantu komputer menggunakan *Software SPSS V. 17.00*.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut pendapat Sugiyono (2012:244) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan analisis statistik. Dalam memilih uji statistik yang digunakan, penulis melaksanakan beberapa langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

#### 3.7.1 Analisis Deskriptif

Menurut Riduwan (2007:27), Analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun kelompok. Dilakukan dengan maksud melihat kecenderungan penyebaran dan masing-masing variabel. Analisa deskriptif meliputi pencarian nilai maksimum dan minimum, mean dan standar masing-masing variabel.

Menurut Sudjono (2009:43) formula yang digunakan adalah:

$$P = \frac{(f)}{n} \times 100\%$$

Dimana :        P = persentase  
                   F = Frekuensi Jawaban  
                   N = Jumlah Populasi

Sedangkan ukuran untuk mengartikan masing-masing jawaban responden yang diambil dari teori (Riduwan, 2007:18)

0-20% = kurang sekali

21-40% = kurang

41-60% = cukup

61-80% = baik

81-100% = sangat baik

### 3.8 Uji Prasyarat Analisis Regresi

#### 1. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05. Adapun perhitungan teknik analisis data tersebut, penelitian ini menggunakan bantuan komputer yang menggunakan *software SPSS*, dengan melihat nilai pada *kolomogorov-smirnov*, dengan taraf signifikan 0,05 (priyatno, 2010:71).



### 3.9 Analisis Regresi Sederhana

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi atau diubah-ubah (Sugiyono, 2012:188). Analisis regresi sederhana dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi sederhana dengan model hubungan:

$$Y = a + b X$$

Dimana Y = Nilai yang dipredikasikan

a = konstanta atau bila harga X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

### 3.10 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini untuk melakukan pengujian hipotesis pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 26 Pekanbaru tahun pelajaran 2016/2017.

#### a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara individu pengaruh variabel independen terhadap variabel dependent (Sudarmanto:218). Untuk melaksanakan pengujian hipotesis, peneliti menggunakan bantuan *software SPSS* versi 17.0 dengan kriteria pengujian:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya ada pengaruh signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar.

**b. Uji Signifikansi**

Untuk menguji signifikansi pengaruh variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat) dilihat dengan criteria sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka dianggap signifikan.
- b. Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka dianggap tidak signifikan.

**c. Koefisien Determinasi**

Pengujian terhadap sumbangan efektif ini sangat diperlukan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel perhatian orang tua terhadap variabel hasil belajar (kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen).